

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan memperlihatkan bahwa kinerja pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dimana angka rasio yang dihasilkan pada tahun 2008 dan 2009 masih dibawah standar jika dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.
2. Hasil perhitungan *Altman Z-Score* juga memperlihatkan bahwa kondisi keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. berada dalam kondisi rawan bangkrut atau berada pada posisi *grey area*, yang berarti bahwa kondisi keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tidak dalam kondisi yang baik namun juga tidak dalam kondisi keuangan yang buruk.
3. Perhitungan rasio keuangan dan *Altman Z-Score* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang tidak baik atau kurang baik, akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, yang dapat dilihat pada hasil perhitungan rasio keuangan dan juga pada perhitungan prediksi

kebangkrutan *Altman Z-Score* yang menunjukkan hasil yang sama-sama kurang baik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. sebaiknya lebih memperhatikan kinerja perusahaannya dan cepat mengambil langkah-langkah perbaikan kinerja perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar kinerja perusahaan dapat menjadi lebih baik dan gangguan yang dapat terjadi terhadap kelangsungan usaha dapat dihindari.
2. Sebaiknya PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. segera memperbaiki kondisi keuangan perusahaannya agar kondisi keuangannya menjadi sehat, atau jika tidak sebaiknya perusahaan mampu mempertahankan diri agar tidak masuk dalam kategori perusahaan bangkrut.